

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara penghasil kelapa terbesar di dunia setelah Filipina dan India. Tanaman ini merupakan sumber kehidupan sehingga disebut *tree of life* (pohon kehidupan), mulai akar, batang, daun, buah kelapa dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Tanaman kelapa beragam jenisnya diantaranya adalah kelapa genjah, kelapa gading, kelapa hijau, kelapa merah/wulung, kelapa kuning, kelapa pandan wangi, kelapa kopyor, kelapa hibrida, dan kelapa sawit. Dari segi ukuran setiap kelapa berbeda beda, namun dari jenis tanaman kelapa tersebut buahnya yang mempunyai ukuran paling besar yaitu kelapa hijau.

Di Indonesia tanaman kelapa (*Cocos Nucifera*) banyak dibudidayakan hampir disekitar kepulauan Indonesia. Terutama di daerah Maluku, Bali, Jawa, dan Sumatra. Semua bagian tanaman kelapa mempunyai banyak manfaat mulai buah, batang, mayang, akar, dan daun. Bagian buah kelapa meliputi sabut kelapa, daging buah kelapa, air kelapa, batok kelapa. Di wilayah Jawa khususnya di Jogja dan Solo banyak memanfaatkan buah kelapa yang tua karena hanya diambil bagian santannya saja untuk digunakan bahan membuat makanan atau serundeng, karna hal itu terjadi banyak tumpukan sabut kelapa dan batok kelapa yang di buang karna tidak digunakan. Pada dasarnya batok kelapa dapat dikembangkan dan diolah menjadi media kreasi kriya. Sehingga

limbah batok kelapa dapat olah sebagai bahan dasar untuk pembuatan karya seni rupa.

Flora merupakan tumbuhan yang hidup disuatu wilayah. Di Indonesia mempunyai beberapa macam flora yang dilindungi seperti bunga rafflesia arnoldii, edelweis jawa, bunga bangkai, kantong semar, anggrek hitam, anggrek tebu, anggrek larat, anggrek bulan, anggrek jamrud, anggrek hartinah, anggrek pensil. Beberapa macam flora mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga mempunyai kesan yang menarik.

Lampu adalah alat penerang diruangan. Lampu mempunyai banyak jenisnya seperti lampu tube, lampu pijar, lampu halogen, lampu tungsten, lampu led. Fungsinya ada yang sebagai lampu baca, lampu kerja, lampu tidur. Jenis pencahayaannya ada cahaya secara langsung, cahaya semi langsung, cahaya menyebar, cahaya semi tidak langsung, cahaya tidak langsung.

Berdasarkan kondisi tersebut penulis terinspirasi untuk memanfaatkan limbah buah kelapa (batok) untuk dijadikan sebagai media kreasi seni rupa dalam wujud kap lampu tidur dengan menampilkan motif anggrek serta menggunakan lampu led 9W-RGBWW. Harapan penulis dapat mengurangi dampak negatif limbah tersebut dan dapat menghasilkan kreasi seni rupa yang inovatif. Pemilihan kap lampu tidur sebagai produk interior dikarenakan lampu digunakan sebagai alat penerangan yang dapat memberikan kesan hangat terhadap keluarga pada suatu ruangan dan membuat relaks. Keterkaitan pemilihan kap lampu dengan bahan batok kelapa dilihat dari potensi pemanfaatan limbah batok kelapa yang ada di rumah penulis.

B. Perkembangan Ide Penciptaan

Perkembangan ide penciptaan berawal dari keseharian penulis sering mengamati keadaan di rumah yang terdapat limbah batok kelapa dari keseharian ibu untuk membuat pesanan makanan yang menggunakan bahan santan. Sehingga banyak batok kelapa yang dibuang dan tidak digunakan. Kebiasaan di rumah yang selalu menggunakan lampu yang agak redup saat tidur maka dari itu penulis menciptakan karya seni yang berwujud kap lampu tidur yang mempunyai fungsi penerang dan aromaterapi. Kap lampu terbuat dari bahan limbah batok kelapa.

Awal mula penulis menciptakan karya lampu duduk menggunakan bahan limbah batok kelapa dengan kayu jati belanda sebagai tiangnya, setelah itu mencoba membuat lampu gantung dengan kap lampu dari bahan batok kelapa dan kayu kelapa yang akan ditempel di atap. Karena proses pemotongan kayu kelapa lebih susah maka dari itu penulis membuat kap lampu tempel menggunakan bahan batok kelapa dan kayu jati benda dengan motif daun, lampu tempel ini selain berfungsi sebagai lampu tidur juga berfungsi sebagai aromaterapi. Dan yang terakhir karya jadi namun prosesnya berbeda karena menggunakan proses penempelan batok kelapa di media kaleng dan pvc, namun fungsinya sama yaitu sebagai lampu tidur dan aromaterapi. Karena kaleng terlalu tajam dan membahayakan maka dari itu memilih pvc untuk kerangka kap lampu yang di tempel batok kelapa.

C. Fokus Penciptaan

1. Konseptual

Idealnya setiap rumah memerlukan lampu tidur sebagai alat penerangan untuk menunjang cahaya minim di kamar tidur dengan adanya fungsi aromaterapi yang bisa membuat tidur lebih nyaman. Cahaya yang ditimbulkan lampu sebagai penunjang interior yang ada diruangan kamar tidur, kap lampu sebagai hiasan dan dekorasi tambahan, aromaterapi sebagai media aroma yang akan menimbulkan perasaan nyaman saat tidur dengan pantulan cahaya bentuk motif bunga anggrek yang di lindungi di Indonesia .

2. Visual

Bentuk visual yang ingin diperlihatkan dari kap lampu tidur pada penciptaan karya seni rupa adalah kap lampu dari batok kelapa dengan memanfaatkan warna alami dari batok kelapa sehingga terlihat natural. Dalam keadaan mati, kap lampu bisa menjadi salah satu dekorasi pelengkap ruangan dengan bunga anggrek sebagai efek dari teknik bor yang timbul ketika lampu dinyalakan sebagai penerang interior dan pantulan cahaya lampu yang keluar dari celah motif kap lampu. Aromaterapi untuk media supaya menimbulkan aroma sesuai keinginan yang diletakkan loyang alumunium.

3. Operasional

Operasional dalam pembuatan kreasi lampu tidur ada beberapa tahapan seperti persiapan, proses pembuatan, *finishing*. Persiapan ,menyiapkan bahan dan alat. Bahan meliputi Batok, Pvc lembaran 2 mm, Kayu jati belanda, Lem alteco, Lampu, Pitting, Kabel+saklar, Kabel serabut, element pemanas+loyang, Clear glos, Tiner, paku, baut. Alat meliputi bor Tune, bor Palu, mata bor, crop, Scrolso, amplas meteran, palu, catter, gunting, penggaris, pensil, mesin pasah,gergaji mesin.

Proses pembuatan menyaipkan sketsa yang sudah di buat, membuat kerangka menggunakan bahan pvc ukuran 2mm, pemotongan batok kelapa lalu menempelkan di bagian permukaan pvc yang sudah bentuk sesuai kerangka sketsa. Setelah itu mengamplas dan menempelkan serbuk dengan lem alteco di bagian celah yang belum tertutup, dan mengaplas lagi sehingga permukaan rata. Membuat sketsa motif di bagian permukaan batok sesuai motif yang di pilih. Kemudian melakukan proses bor di bagian pola motif yang sudah di buat di permukaan batok menggunakan boor tune, setelah itu diampas menggunakan amplas halus. Membuat penyangga menggunakan kayu yang dibuat sesuai bentuk yang telah didesain, membuat lubang untuk jalur kabel menggunakan bor. Memasang element pemanas dan loyang untuk wadah cairan aromaterapi. Finishing menyemprot clear gloss dibagian luar batok kelapa dan penyangganya. Memasang kabel dibagian penyangganya dan memasang pitting+lampu

Proses pengerjaan kap lampu tidur dalam penciptaan karya seni rupa menggunakan mesin. Proses menggunakan mesin digunakan untuk pelubangan/bor, dan pengamplasan batok kelapa, menggunakan bor untuk menimbulkan motif pada kap lampu. Warna pada batok kelapa tidak dirubah sehingga masih natural warna asli batok kelapa yang diwujudkan dalam bentuk kap lampu. Aromaterapi sebagai penambah fungsi lampu agar menimbulkan aroma yang membuat nyaman saat tidur jika lampu dinyalakan maka akan timbul cahaya dari lubang permukaan kap lampu dengan motif anggrek yang di lindungi di Indonesia.

D. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan karya seni rupa dengan bentuk kap lampu sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi salah satu kriya dari limbah di alam (batok)
2. Mengembangkan potensi diri dalam mengolah bahan dari batok kelapa menjadi karya seni rupa yang memiliki nilai estetis dan ekonomi
3. Membuat kap lampu yang memiliki fungsi sebagai tungku aromatherapy
4. Menampilkan motif anggrek yang di lindungi di Indonesia.

E. Manfaat Karya

1. Bagi Perupa

Meningkatkan keterampilan dalam proses menciptakan karya seni kriya kayu khususnya dalam memanfaatkan limbah alam batok kelapa, dan

dapat mengenal sejauh mana potensi diri yang dimiliki melalui hasil dalam mengolah bahan dan penggunaan alat dalam menciptakan karya seni. Mengenalkan jenis anggrek yang di lindungi di Indonesia.

2. Bagi Pendidikan

Menjadikan bahan kajian untuk pendidikan tentang kriya kayu yang bersumber pada pemanfaatan limbah batok kelapa sebagai media kreasi kap lampu, dengan mengenalkan motif anggrek yang di lindungi di Indonesia pada permukaan batok kelapa.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk masyarakat bahwa limbah dapat diolah dan dijadikan suatu kerajinan yang memiliki manfaat serta nilai ekonomi yang tinggi. Mengetahui bahwa limbah batok kelapa dapat dijadikan karya seni lampu yang dapat digunakan sebagai dekorasi interior dan berfungsi sebagai alat penerang, aromaterapi dan dapat mengenalkan bentuk flora khususnya anggrek yang di lindungi di Indonesia.